

Moh Husni Mobarok, 2024. 'Analisis makna denotatif dan konotatif *kehungan* dalam Tradisi Lisan *Remoh Sandur* Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan (kajian semantik). Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Pembimbing Dr. Bohri Rohman, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Abstrak: Semantik adalah cabang linguistik yang bertugas menelaah makna kata bagaimana mula bukannya, bagaimana perkembangannya, dan apa sebabnya terjadi perubahan makna dalam sejarah bahasa. Perbedaan kata dilihat dari hubungan makna antar kalimat. Makna denotatif disebut dengan makna sebenarnya, sedangkan makna konotatif disebut makna tidak sebenarnya. Dengan variasi makna kata denotatif dan konotatif dalam *kehungan sandur* Kecamatan Socah akan dianalisis dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini yakni, mendeskripsikan bentuk ungkapan makna denotatif dan konotatif dalam tradisi lisan *Kejhungan Remoh sandur*. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mana instrumennya adalah penelitian itu sendiri, metode kualitatif ini biasa juga disebut dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah makna denotatif lebih dominan digunakan dalam *kehungan remoh sandur* dibanding dengan makna konotatif. Makna denotatif lebih dominan digunakan dalam *kehungan* tersebut karena kebanyakan kata yang ada dalam *kehungan sandur* menggunakan makna yang sebenarnya.

Kata Kunci: *makna denotative, konotatif, Kejhungan sandur*

Moh Husni Mobarok, 2024. *'Analysis of the denotative and connotative meaning of kejhungan in the Remoh Sandur Oral Tradition, Socah District, Bangkalan Regency (semantic study). Thesis. Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Education, Trunojoyo University Madura, Supervisor Dr. Bohri Rohman, S.Pd., M.Pd.*

ABSTRACT

Abstract: Semantics is a branch of linguistics whose job is to study the meaning of words, how they began, how they developed, and why changes in meaning occurred in the history of language. The difference in words is seen from the meaning relationship between sentences. The denotative meaning is called the actual meaning, while the connotative meaning is called the non-actual meaning. Variations in the meaning of denotative and connotative words in Kejhungan Sandur, Socah District will be analyzed in this research. The aim of this research is to describe the forms of expression of denotative and connotative meaning in the Kejhungan Remoh sandur oral tradition. This type of research uses qualitative methods where the instrument is the research itself. This qualitative method is also usually called a qualitative descriptive approach. Qualitative research methods are often called naturalistic research methods because the research is carried out in natural conditions because the data collected and the analysis is more qualitative in nature. The results of this research are that the denotative meaning is more dominantly used in kejhungan remoh sandur compared to the connotative meaning. The meaning of denotatid is used more dominantly in the novel because most of the words in Kejhungan Sandur use their true meaning.

Keywords: connotative, denotative, kejhungan